



Anggota Koperasi Tuntut Simpanan Segera Cair

Manajemen KSP Sejahtera Bersama Tunggu Aset Laku

YOGYA, TRIBUN - Anggota koperasi Kantor Cabang Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Sejahtera Bersama Yogyakarta, berunjuk rasa menuntut pencairan uang simpanannya. Senin (6/12). Mereka menagih janji pembayaran empat persen sesuai keputusan Penudatan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU).

Ketua Tim Fakta Anggota KSP Sejahtera Bersama Yogyakarta, Diapari Arjo, menandakan, pihaknya terpaksa mendatangi lagi kantor cabang tersebut, karena janji pembayaran sesuai PKPU sejak Juli silam tak kunjung terealisasi.

"Sekarang sudah Desember, tapi masih ada sekitar enam ribu anggota yang belum dibayarkan. Padahal ya, itu cuma empat persen dari nilai simpanan mereka. Makanya, ini kita coba tanyakan lagi ke manajemen koperasi," tegasnya.

Menurutnya, beberapa waktu lalu KSP Sejahtera Bersama menyatakan siap menjual aset-asetnya di Yogyakarta, yang ditaksir senilai Rp10 miliar. Dana segar yang didapat, katanya, akan dimanfaatkan untuk mengembalikan empat persen simpanan milik masing-masing nasabah tersebut.

Tetapi, ungkap Diapari, empat bulan sejak janji itu terucap, berlalu begitu saja tanpa diwarnai secercah harapan dari KSP Sejahtera Bersama Yogyakarta. Alhasil, dirinya pun tak bisa membendung keresahan ribuan anggota, yang semakin khawatir dana simpanannya lenyap tidak tersisa.

"Katanya tunggu aset-aset dijual, tapi belum ada realisasi apa-apa. Kasihan anggota yang berharap simpanannya bisa kembali. Bagaimana tanggung jawab pihak koperasi, mereka harus bayar itu, sesuai keputusan PKPU," katanya.

Salah satu anggota, Arif, mengaku tak akan patuh arang untuk meminta koperasi mencairkan simpanannya. Bukan tanpa sebab, uang sebesar Rp500 juta hasil jerih payahnya mengais rezeki di Korea Selatan selama bertahun-tahun, sudah ia pasrahkan pada KSP Sejahtera Bersama.

"Itu hasil banting tulang saya 12 tahun di Korea, hasil saya taruh di sini, buat masa depan anak istri saya. Tapi, malah

Kita sudah mengimbau, jangan percaya pada hal-hal yang tidak realistis. Itu kan semacam menanam saham begitu, satu, dua bulan lancar. Padahal, pembagiannya sebenarnya diputar dari uangnya sendiri.

BERHARAP KEMBALI

- Anggota koperasi KSP Sejahtera Bersama Yogyakarta, berunjuk rasa menuntut pencairan uang simpanannya, Senin (6/12).
- Mereka menagih janji pembayaran empat persen sesuai keputusan PKPU.
- Hingga saat ini masih ada 6.000 anggota yang belum mendapat pencairan dana.
- KSP Sejahtera Bersama siap menjual asetnya senilai Rp10 miliar.
- Pihak manajemen berjanji akan mengembalikan simpanan yang diputar para anggota.



"Kita sudah mengimbau, jangan percaya pada hal-hal yang tidak realistis. Itu kan semacam menanam saham begitu, satu, dua bulan lancar. Padahal, pembagiannya sebenarnya diputar dari uangnya sendiri," katanya.

Lebih lanjut, ia mendorong supaya para anggota koperasi bisa lebih jeli dalam memantau perkembangan koperasinya masing-masing. Menurutnya, sifat kritis tersebut sanggup meminimalisasi hal-hal yang tidak diinginkan.

"Saat ada RAT, atau rapat-rapat sejenis, jangan sekadar datang untuk ambil SHU dan sebagainya. Tapi, ikuti juga perkembangan koperasinya," ujarnya.

"Misalnya, ada pengurus yang memberikan tawaran secara personal, ya harus dikomunikasikan dengan pengurus yang lain dulu, jangan asal percaya," imbuhan Riyanto. (aka)

dikhianati, dan dizolimi seperti ini," ungkap Arif.

Sementara itu, Branch Manager KSP Sejahtera Bersama Yogyakarta, Nursyah, saat menemui para anggotanya mengatakan, kantor pusat sudah menjanjikan penyelesaian pada Desember. Namun, masalahnya, hingga sejauh ini, belum ada aset di Yogyakarta yang laku terjual.

"Sudah kami laporkan ke pusat, soal kondisi anggota di Yogyakarta. Kalau aset sudah terjual, pasti kami bayarkan, kami tidak akan tunda itu. Tapi, sampai sekarang belum ada (yang terjual) sama sekali," terangnya.

Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta meminta warga masyarakat supaya tidak tergiur iming-iming keuntungan besar yang ditawarkan sebuah koperasi. Hal itu, sebagai antisipasi kerugian materi, merujuk pada kasus KSP Sejahtera Bersama.

Kepala Dinas Perindustrian, Koperasi, dan UKM Kota Yogyakarta, Tri Riyanto mengungkap, beberapa waktu lalu pihaknya pun sempat mendapat aduan dari para anggota koperasi tersebut, meski statusnya di kota pelajar hanya sebatas kantor cabang semata.



UNJUK RASA - Para anggota KSP Sejahtera Bersama menggelar unjuk rasa di depan kantor cabang Yogyakarta, untuk meminta pengembalian simpanan mereka, Senin (6/12).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Koperasi dan UKM	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005